

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemiskinan sebagai suatu permasalahan yang kompleks dalam masyarakat, melalui perhitungan statistika menjelaskan bahwa kemiskinan berpengaruh nyata atau memiliki kontribusi terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Ngawi. Hal tersebut digambarkan dengan meningkatnya daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan akan meningkat yang akan meningkatkan angka IPM. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan yang dilakukan pemerintah akan mendorong terciptanya masyarakat dengan produktivitas yang tinggi, dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga kehidupan yang layak akan tercapai.
2. Pengangguran dalam hal ini dengan kategori tingkat pengangguran melalui perhitungan statistika menjelaskan bahwa pengangguran tidak berkontribusi secara langsung terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Ngawi. Hal ini disebabkan terjadinya lonjakan penambahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan lowongan pekerjaan yang ada dan keterampilan yang belum sesuai dengan kebutuhan bursa kerja. Sehingga masyarakat tidak dapat

memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan seperti pendidikan dan kesehatan.

3. Pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa, dengan perhitungan statistika menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai berkontribusi secara langsung terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Ngawi. Hal tersebut dikarenakan adanya sektor – sektor yang unggul dapat berkontribusi dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat membantu sektor yang tertinggal. Pemerintah daerah mampu bekerja sama dengan pihak swasta agar dapat melakukan investasi pada industri - industri yang ada di Kabupaten Ngawi. Hal ini akan berdampak pada banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga angka pengangguran menurun, penurunan angka pengangguran akan mengurangi angka kemiskinan dikarenakan pendapatan masyarakat mulai mengalami peningkatan, adanya peningkatan pendapatan per kapita masyarakat akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ngawi, maka tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan memperluas dan merata dalam melakukan balai pelatihan kerja dengan kompetensi atau keahlian yang dibutuhkan dalam bursa kerja yang mana juga harus diikuti dengan dibukanya lapangan pekerjaan yang

baru dengan memanfaatkan potensi daerah. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran dan juga mengurangi angka kemiskinan di Kabupaten Ngawi dan masyarakat dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2. Dengan potensi yang ada, pemerintah Kabupaten Ngawi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor ekonomi unggul maupun basis yang dapat menjadi penyumbang pendapatan daerah, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah yang tertinggal untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.
3. Pemerintah Provinsi Jawa Timur diharapkan untuk dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, salah satunya dengan menyediakan fasilitas publik yang bermanfaat bagi penduduk dalam segi kesehatan, pendidikan, dan berbagai fasilitas lainnya. Terciptanya fasilitas yang baik dapat menjadikan masyarakat semakin produktif yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk, salah satunya dengan menggiatkan progam keluarga berencana sehingga Indeks Pembangunan Manusia dapat berkembang optimal.